

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS FAKTOR PENYEBAB DAN DAMPAK DOMINAN PERNIKAHAN PADA USIA REMAJA DI DESA SENDANG AGUNG DUSUN VI KECAMATAN BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH TAHUN 2011**

**Oleh**

**MALELUAN PRAMANA**

Masalah dalam penelitian ini adalah faktor penyebab dan dampak dominan pernikahan pada usia remaja di desa Sendang Agung dusun VI Kecamatan Bandar Mataram. Permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah faktor penyebab dan dampak pernikahan pada usia remaja di desa Sendang Agung Dusun VI kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah tahun 2011?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab dan dampak dari pernikahan pada usia remaja di desa Sendang Agung dusun VI kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah tahun 2011.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian sebanyak 15 orang anggota keluarga yang menikah pada usia remaja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan pada catatan tertulis, dokumen-dokumen, foto-foto, rekaman suara yang dianalisis kedalam data intrasubyek dan data intersubyek.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor penyebab dominan pernikahan pada usia remaja di desa Sendang Agung dusun VI kecamatan Bandar Mataram adalah rendahnya tingkat pendidikan orang tua yang hanya tamat SD/ sederajat dan anak yang hanya tamat SLTP dan SLTA, rendahnya tingkat perekonomian orang tua, tradisi/kebiasaan yang sudah ada sejak dahulu, pandangan orang tua dan anak terhadap perkawinan, dan pengaruh teman sebaya dari beberapa faktor penyebab tersebut yang paling dominan adalah rendahnya jenjang pendidikan dan pengaruh teman sebaya. Pernikahan pada usia remaja di desa Sendang Agung dusun VI kecamatan Bandar Mataram lebih banyak negatif dibandingkan dampak positifnya. Dampak negatifnya adalah putus komunikasi diantara anggota keluarga, sikap egosentrisme, permasalahan ekonomi/finansial, masalah kesibukan, dan jauh dari agama. Sedangkan dampak positifnya yaitu berkurangnya kenakalan remaja.

Saran yang dapat diberikan adalah (1) peneliti akan memberikan sosialisasi tentang dampak negatif pernikahan pada usia remaja kepada masyarakat, (2) kepada remaja yang sudah menikah hendaknya dapat memahami dan menjalankan tugas dan kewajibannya secara maksimal, (3) kepada setiap orang tua dan masyarakat hendaknya memberikan bimbingan kepada setiap remaja agar tugas perkembangan selama masa remaja dapat terpenuhi.